Kecamatan Sukorejo, The City of Matoa

Rabu, 9 Januari 2019

Kecamatan Sukorejo di Pasuruan terus berupaya menjadikan wilayahnya sebagai "Kota Matoa" dengan mendistribusikan bibit buah matoa. Tahun ini, 5.800 bibit telah disebar ke 19 desa di kecamatan tersebut. Program ini dimulai sejak 2014 dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Camat Sukorejo, Diano Vela Very Santoso, optimis bahwa program Matoanisasi akan memberikan dampak positif. Ia menekankan bahwa buah matoa memiliki banyak manfaat, baik rasa yang lezat dan khas, maupun nilai ekonomisnya.

Matoa memiliki bentuk buah bulat melonjong, dengan rasa manis dan aroma yang khas. Selain buahnya yang lezat, kayu, daun, dan kulit arinya juga memiliki nilai ekonomis. Kayu matoa kuat dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, sementara daunnya dihargai Rp 25.000 per kilo oleh perajin batik.

Diano berharap Sukorejo akan menjadi "Kota Matoa" dengan wisata petik matoa sebagai daya tarik utama. Matoa tidak mengenal musim, sehingga panennya bisa terus menerus. Wisata petik matoa diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi Pemkab Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.